



**“WRITING ASSISTANCE PKM ARTICLES FOR
COLLABORATIVE KKN STUDENTS AT BESOWO KEPUNG
KEDIRI”**

Moh. Irmawan Jauhari¹

¹ Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

-Email : irmawanj@gmail.com

Article details:

Received: 17thJun, 2023

Revision: 10ndJul, 2023

Accepted: 15ndAgu, 2023

Published: 28ndSept, 2023

Keywords: *Writing, Assistance, Articles,
Collaborative.*

The focus and purpose of the assistance carried out is to encourage the potential of students participating in the 2023 Collaborative KKN to be able to maximize their ability to write PKM articles. Collaborative KKN participants will later be able to share the results of their observations and analysis regarding the work programs that have been carried out and how to make recommendations based on existing service experience. The method used is ABCD or Asset Based Community-driven Development which prioritizes the utilization of student assets and potential. Assets in this case can be intellectual potential, culture, interests and talents, systems, which can be used to make PKM articles. The ABCD steps include discovery, dream, design, define, destiny. The results of the assistance are, there are several things that cause a weak culture of writing articles. In this mentoring activity, a sustainable schedule is made so that output is achieved in the form of PKM articles compiled by students based on work programs that have been carried out.

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai bagian dari sivitas akademik perguruan tinggi memiliki sebuah tradisi menulis. Dimana menulis bagi mahasiswa dibiasakan dalam bentuk membuat tugas perkuliahan dalam bentuk makalah atau artikel dan puncaknya adalah laporan penelitian dalam bentuk skripsi sampai disertasi. Adanya pembiasaan menulis dalam format karya ilmiah diharap mampu menjadikan mahasiswa memiliki habitus akademik yang akan berguna untuk karir serta pengembangan ilmu pengetahuan. Mengingat hampir seluruh aktivitas mahasiswa disibukkan oleh berbagai kegiatan dalam tridarma perguruan tinggi.

Menulis adalah bagian integral dan nafas mahasiswa. Dari perkuliahan dan diskusi mahasiswa mendapatkan basis teori yang baik.

Berdasarkan riset mahasiswa mendapatkan dialektika empirik, dan berdasarkan pengabdian mahasiswa mengimplementasikan teori dan keahlian berbasis fakultatif yang dibutuhkan masyarakat. Melalui menulis mahasiswa melatih untuk menganalisis masalah serta memunculkan tawaran solusi yang sifatnya akademis untuk menyelesaikannya. Menulis yang dilakukan mahasiswa dengan demikian bermaksud mengembangkan keilmuan, menulis ide maupun gagasan solutif (Gunawan, 2014). Menulis artikel ilmiah tentu tidak asal karena berkaitan dengan kompetensi serta pengungkapan ide-ide, memerlukan pendampingan taktis untuk upgrading potensi mahasiswa. Sebagaimana dinyatakan Cheng (2008) *writing courses and workshops have been established to help write and avoid inappropriate textual borrowing*. Ecarnot dkk (2015) menguatkan bila, *many researchers find it extremely difficult to write scientific articles, and few receive specific training in the art of presenting their research work in written format*.

Menulis artikel membutuhkan kemampuan teoritis untuk memahami dan menganalisis kajian dengan baik. Gilinsky dkk (2016) menyatakan bila, *the ability to understand, synthesize, evaluate, and also create cases is becoming an increasingly important career-building skill for all disciplines*. Ortau (2011) menyatakan, *publishing productivity requirements governing hiring and promotion decisions as well as establishing a successful professional career*. Menulis artikel bagi mahasiswa bisa menjadi pijakan karir yang baik mengingat di dunia perkuliahan terbiasa memahami dan menganalisis tema dengan baik serta mampu menuangkannya dalam bentuk tulisan yang sesuai standar ilmiah. Dalam hal ini, Karinmia (2013) menyatakan bila, *the scientific papers is important for scientists because almost all over the world, most journals are written in English or Non-English*.

Artikel ilmiah yang dijadikan program pengabdian adalah artikel berbasis kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa. Dimana dalam hal ini, peserta KKN mengalami kesulitan membuat artikel ilmiah berdasarkan program kerja yang telah mereka lakukan (Obs.2023). Mahasiswa mengalami permasalahan dalam menuangkan hasil pengabdian selama KKN (W.03.2023). Hal ini disebabkan karena selain pengalaman dalam bidang PKM masih terbatas (W.01.2023), serta kesulitan dibidang teknis seperti template menulis artikel (W.02.2023).

KKN Kolaborasi 2023 dilakukan oleh UIN SUKA Yogyakarta, UIT Lirboyo Kediri, IAIN Kediri, dan IAIFA Kediri d pada 5 Juli 2023 sampai 18 Agustus 2023 di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. KKN Kolaborasi mengambil tema Moderasi Beragama

dan mendapatkan temuan seperti, Besowo memiliki aset dalam bentuk realitas dan kesadaran multikultural sehingga menguatnya sikap moderasi beragama, tersedianya SDM yang baik dimana terdapat tenaga potensial untuk diajak bergerak diwilayah strategis, memiliki perangkat desa yang enerjik sehingga menjadikan Besowo selangkah lebih maju dari kawasan lingkaran Kelud, basis sejarah yang unik, dan bentuk budaya berbasis karakter moderasi beragama. Secara khusus Besowo Timur memiliki potensi budaya dan pariwisata, sedangkan Besowo Barat memiliki potensi UMKM (Obs.2023). Temuan berbasis aset dari Desa Besowo berusaha disesuaikan dengan tema KKN sampai kemudian dibuat program kerja unggulan di kelompok A. Dimana program kerja unggulan berbasis aset yang telah diinventarisir oleh mahasiswa peserta KKN (Dok.2023), (Obs.2023).

Fokus pendampingan yang dilakukan adalah mendorong potensi mahasiswa peserta KKN Kolaborasi 2023 untuk dapat memaksimalkan kemampuan dalam menulis artikel PKM. Mahasiswa peserta KKN Kolaborasi nantinya dapat menuangkan hasil observasi dan analisisnya terkait program kerja yang telah dilakukan dan bagaimana membuat rekomendasi berdasarkan pengalaman pengabdian yang ada.

METODE

Kegiatan pendampingan ini menggunakan pendekatan ABCD atau *Asset Based Community-driven Development* yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi mahasiswa. Aset dalam hal ini bisa potensi intelektual, budaya, minat dan bakat, sistem, yang dapat digunakan untuk melakukan pembuatan artikel PKM. ABCD membutuhkan perangkat lain untuk definisi operasional yaitu; *Problem Based Approach*, *Need Based Approach*, *Right Based Approach*, *Asset Based Approach*.

Problem Based Approach merupakan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Dalam hal ini bisa berwujud dinamika selama berproses dalam KKN. Dinamika selama KKN yang bisa jadi berupa masalah membuat mahasiswa mau membenahi dan meningkatkan potensi diri. Wijayanti (2011) menyebut bila, masalah membuat seseorang sadar akan melakukan sebuah perubahan atau berusaha paling tidak untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Need Based Approach memberikan penekanan pada kebutuhan seseorang sendiri. Dalam hal ini mahasiswa KKN memerlukan kemampuan untuk membuat atau mengkonversi laporan kegiatan mereka menjadi artikel ilmiah. Rasa butuh ini merupakan sebuah dorongan yang sebisa mungkin dimunculkan dan dipenuhi. Indikator itulah yang digunakan untuk memancing seseorang dalam melakukan perubahan dalam dirinya sendiri (Wijayanti, 2011).

Right Based Approach merupakan kriteria pengembangan menggunakan kekayaan. Prinsip ini menggunakan kekayaan untuk pengembangan mahasiswa. Keunggulan dalam hal ini dapat masuk dalam berbagai aspek, terkadang materi (uang) yang diberikan bisa juga digunakan untuk pengobatan dalam hal mendesak (Wijayanti, 2011). *Asset Based Approach*, merupakan cara yang digunakan dengan menggunakan potensi dasar yang dimiliki. Seperti kecerdasan, kepedulian, partisipasi, gotong royong, dan sebagainya. Potensi ini merupakan aset besar dalam melakukan pemberdayaan. Melalui kebersamaan, kerukunan dan solidaritas diharapkan memunculkan kecerdasan-kepekaan sosial, sehingga mitra mengetahui masalah dan mampu

menyelesaikannya (Wijayanti, 2011).

Langkah-langkah ABCD menurut Dureau (2013) antara lain:

1. *Discovery* (Menemukan)

Proses menemukan kembali kesuksesan dilakukan lewat proses percakapan atau wawancara dan harus menjadi penemuan personal tentang apa yang menjadi kontribusi individu yang memberi hidup pada sebuah kegiatan atau usaha. Dalam hal ini pendamping mengajak mahasiswa mencoba menemukan potensi dalam diri mereka sebagai basis melakukan penyusunan artikel. Diharapkan dapat diketahui aset maupun potensi dari mahasiswa peserta KKN Kolaborasi 2023 yang dapat mendukung tujuan pengabdian yaitu kemampuan mahasiswa membuat artikel PKM.

2. *Dream* (Impian)

Dengan cara kreatif dan secara kolektif melihat masa depan yang mungkin terwujud, apa yang sangat dihargai dikaitkan dengan apa yang paling diinginkan. Pendamping mendorong mahasiswa memiliki mimpi bersama bahwa mereka bisa dan mampu membuat artikel PKM. Mengingat menyusun artikel adalah hal lumrah yang memang harus dikerjakan oleh mahasiswa.

3. *Design* (Merancang)

Proses di mana seluruh komunitas (atau kelompok) terlibat dalam proses belajar tentang kekuatan atau aset yang dimiliki agar bisa mulai memanfaatkannya dalam cara yang konstruktif, inklusif, dan kolaboratif untuk mencapai aspirasi dan tujuan seperti yang sudah ditetapkan sendiri. Pendamping mencoba memberikan gambaran tentang artikel PKM sehingga mahasiswa tidak merasa keberatan dalam menyusun artikel. Dalam hal ini mahasiswa juga diarahkan untuk bekerja secara kolektif sebagai langkah awalnya.

4. *Define* (Menentukan)

Kelompok pemimpin sebaiknya menentukan ‘pilihan topik positif’: tujuan dari proses pencarian atau deskripsi mengenai perubahan yang diinginkan. Pendampingan dengan masyarakat terlibat dalam *Focus Group Discussion* (FGD). Pendamping mengarahkan mahasiswa memilih program kerja yang akan dijadikan artikel. Karena pada dasarnya program kerja sudah dilakukan, maka tidak sulit untuk membuat artikel PKM. Penentuan ini juga didasari oleh ketersediaan bahan untuk menyusun artikel serta basis potensi mahasiswa. Dengan demikian terjadi kesinambungan antara aset yang dimiliki serta program kerja yang ditulis.

5. *Destiny* (Lakukan)

Serangkaian tindakan inspiratif yang mendukung proses belajar terus menerus dan inovasi tentang “apa yang akan terjadi.” Hal ini merupakan fase akhir yang secara khusus fokus pada cara-cara personal dan organisasi untuk melangkah maju. Pendamping dalam hal ini melakukan pengamatan dan peninjauan terhadap seberapa jauh progres mahasiswa peserta KKN Kolaborasi dalam membuat dan mengerjakan artikel PKM berbasis program kerja yang telah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Pendampingan yang dilakukan untuk membantu mahasiswa KKN Kolaborasi menuangkan program kerja dalam bentuk artikel dilakukan dalam beberapa tahapan. Pertama, pendamping melakukan observasi dan eksplorasi keadaan mahasiswa dari empat kampus. Hal ini dilakukan untuk mengetahui potensi akademik setiap mahasiswa terkait penulisan dan keilmuan pendukung. Langkah ini dilakukan agar nantinya pendamping mudah dalam menentukan tahapan selanjutnya beserta treatment-nya. Kedua, pendamping membaca tulisan-tulisan mahasiswa peserta KKN Kolaborasi sebagai bekal penguatan literasi untuk membantu mitra menemukan jalan mudah menulis artikel PKM. Ketiga, pendamping sharing link artikel OJS yang scope-nya adalah PKM. Dalam hal ini pendamping juga melakukan bedah artikel untuk memudahkan mahasiswa mengenali dan memahami bagian-bagian artikel PKM. Mengingat masih banyak mahasiswa yang beranggapan bila artikel PKM metodenya tidak beda jauh dengan artikel penelitian pada umumnya. Keempat, pendamping mengajak FGD mahasiswa dalam rangka pematangan konversi laporan program kerja menjadi artikel ilmiah. Kelima, klinik artikel untuk melihat dan mereview artikel PKM yang disusun. Keenam, mendampingi proses revisi artikel PKM.

Adapun tahapan dan langkahnya seperti tabel di bawah ini:

No	Hari dan Tanggal	Nama Kegiatan	Tujuan	Subyek dan metode
1	Sabtu, 15 Juli 2023	Observasi dan Eksplorasi potensi mahasiswa	Mengetahui potensi mahasiswa	Pendamping dan mahasiswa. Metode FGD dan observasi
2	Selasa, 18 Juli 2023	Mereview tulisan mahasiswa	Mengetahui potensi akademik yang berkaitan dengan menulis artikel	Pendamping menggunakan metode review makalah dan artikel yang dikirimkan.
3	Kamis, 20 Juli 2023	Share link OJS PKM	Memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait teknis menulis artikel PKM serta menambah referensi	Pendamping menggunakan metode PBL.
4	Selasa, 25 Juli 2023	Melihat laporan program kerja sebagai bahan artikel PKM	Membantu memberikan kemudahan mahasiswa melakukan konversi tugas ke	Pendamping dan mahasiswa terlibat dalam FGD

5	Sabtu, Agustus 2023	5	Klinik artikel PKM	artikel Melihat progres artikel yang sudah dibuat	Pendamping dan mahasiswa terlibat aktif dalam review artikel
6	Kamis, Agustus 2023	10	Klinik artikel PKM	Membantu revisi berdasarkan langkah sebelumnya	Pendamping dan mahasiswa melakukan FGD

PEMBAHASAN

Pendampingan penulisan artikel PKM mahasiswa KKN Kolaborasi 2023 dilakukan dalam beberapa tahap. Dimana kegiatan ini diikuti oleh dua puluh mahasiswa yang berasal dari empat perguruan tinggi yaitu UIN SUKA Yogyakarta, UIT Lirboyo Kediri, IAIN Kediri, dan IAIFA Kediri. Temuan urgen dalam kegiatan tersebut antara lain adalah: (1) motivasi internal mahasiswa cukup tinggi; (2) kurangnya pemahaman dan pembiasaan menulis artikel di kampus masing-masing; (3) terdapatnya potensi menulis yang tidak merata; (4) kurangnya interaksi mahasiswa dengan jurnal PKM; (5) mahasiswa belum memahami metode PKM. Lima temuan yang ada dikuatkan dalam beberapa hal seperti kesulitan mahasiswa memahami perbedaan artikel penelitian dengan artikel PKM dari sisi metode, menyusun judul, menulis abstrak, menulis pendahuluan, menentukan fokus dan tujuan kegiatan sampai pembahasan, serta minimnya praktik submit OJS.

Muchlisin (2018) menyatakan bila artikel ilmiah adalah tulisan berdasarkan hasil penelitian (pengamatan) yang terstruktur atau sistematis berdasarkan metode ilmiah (memenuhi kaedah dan etika ilmiah), untuk mendapatkan jawaban secara ilmiah terhadap suatu permasalahan yang ada. Artikel PKM merupakan salah satu jenis artikel penelitian dan pengabdian sekaligus mengingat dalam prosesnya terdapat dua hal tersebut. Menurut Suyono dkk (2015) artikel ilmiah hasil penelitian ditulis dengan sistematika ilmiah. Materi yang dikembangkan dalam artikel ilmiah meliputi prosedur penelitian, temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan.

Artikel PKM berbasis program kerja unggulan yang hendak disusun oleh mahasiswa terdapat sedikit perbedaan dengan artikel pada umumnya. Mengingat prosedur penelitian atau metodenya berbeda. Tidak kualitatif atau kuantitatif namun menggunakan salah satu pendekatan pemberdayaan seperti ABCD, PAR, CBR, atau CD. KKN Kolaborasi 2023 di Besowo Kepung Kediri memilih pendekatan ABCD untuk mengeksplorasi aset yang akan digunakan melakukan program kerja. Pendamping melakukan pemantapan *discovery* sampai *define* agar langkah-langkah yang sudah dilakukan dapat diidentifikasi serta masuk pada tahap mana. Selanjutnya memberikan pandangan bahwa langkah-langkah yang sudah dilakukan perlu direfleksikan agar dalam simpulan mendapatkan rekomendasi yang bisa dilakukan untuk KKN tahun depan atau kegiatan pengabdian pada masyarakat Besowo selanjutnya.

Pateda dalam Hermawan, (2019) menyatakan bila ada delapan hal yang perlu

dipertimbangkan dalam menulis artikel yakni, komunikatif, bernalar, ekonomis, berdasar teori yang kuat, relevan dengan disiplin ilmu, didukung data, ditopang kepustakaan mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan. Artikel ilmiah harus komunikatif dalam artian semaksimal mungkin membuat pembaca memahami konten dari tulisannya. Bernalar menunjukkan bahwa pikiran penulis dalam artikel tersebut tidak loncat-loncat namun sistematis dan saling berkaitan.

Mahasiswa peserta KKN Kolaborasi 2023 di Besowo diperkenalkan dengan artikel-artikel PKM sebagai bentuk konstruksi kognitif bahwa terdapat perbedaan yang jelas artikel PKM dengan penelitian. Dalam hal ini pendamping juga memberikan penekanan bahwa berangkat dari hal sederhana yang dilakukan, apabila dikelola dengan baik serta menggunakan metode yang pas, hasilnya juga akan baik. Diperlukan juga kemampuan menarasikan kegiatan dengan bahasa sederhana, ilmiah, dan komunikatif sehingga siapapun yang membaca artikel PKM akan menemukan informasi yang bagus serta bermanfaat untuk pijakan kegiatan PKM baik di Besowo maupun tempat lain. Pembiasaan menulis ilmiah dengan bahasa informatif dan komunikatif memang tidak mudah mengingat artikel ilmiah cenderung lugas dan tegas. Akan tetapi dengan pelatihan dan pembiasaan, sinergi artikel lepas dan ilmiah bisa ditemukan dalam berbagai hal.

Artikel ilmiah harus ekonomis dalam arti singkat padat dan jelas. Tidak seperti fiksi yang penuh hiperbolik dan menghamburkan kata. Berdasar teori yang kuat menunjukkan bahwa peneliti dalam melakukan PKM memang ditopang oleh kompetensi yang jelas dan berdasar sebuah disiplin ilmu. Sehingga langkah-langkah dalam pengabdian dapat diuraikan dan obyektif. Relevansi dengan disiplin ilmu disatu sisi menunjukkan basis akademik yang menjadi pijakan dilakukannya PKM serta tidak menyimpang dari disiplin ilmunya. Didukung data menunjukkan apabila artikel yang dibuat dengan maksud bahwa artikel tersebut terbukti obyektif. Ditopang oleh kepustakaan yang mutakhir menunjukkan keluasan cakrawala penulis, dan artikel ilmiah harus dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, moral, teknis dan sosial (Hermawan, 2019).

Yeganeh&Boghayeri (2015) menyatakan, *writing is a main academic activity, an essential for those whose writing is the most prominent learning activity*. Menulis artikel menjadi penting dan membutuhkan banyak prasyarat mengingat menurut Gunawan (2014), menulis sama pentingnya dengan ide-ide, gagasan-gagasan, dan pemikiran seseorang. Menulis artikel, dalam hal ini khususnya artikel PKM diarahkan dalam bentuk merefleksikan, menganalisis, dan memberikan interpretasi atas program kerja yang telah dilakukan. Diharapkan dari proses tersebut dengan pembiasaan berkelanjutan dapat mendorong kualitas tulisan mahasiswa menjadi lebih baik.

Kemampuan menulis yang kurang baik pada mahasiswa terjadi salah satunya adalah lemahnya budaya baca. Mengingat membaca ibarat memberi modal intelektual pada mahasiswa, memberikan keluasan cara pandang, sekaligus memperbaiki kualitas penulisan berdasar bahan bacaan. Supanti (2017) menyatakan bila, dengan membaca banyak referensi yang beragam, akan membuat orang memiliki kekayaan kosa kata yang kian beragam pula. Kemudahan mengakses referensi baik buku pdf maupun artikel dewasa ini kurang dimanfaatkan dengan baik sehingga mahasiswa lebih banyak sibuk membaca dan melihat medsos daripada memanfaatkan waktu untuk membaca. Djariyo dkk (2016) menyatakan bila, dibutuhkan motivasi dan komitmen yang tinggi untuk menulis.

KESIMPULAN

Pendampingan yang dilakukan pendamping bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah khususnya artikel PKM berbasis program kerja KKN.

Terdapat beberapa hal yang menjadi penyebab lemahnya budaya menulis artikel. Dalam kegiatan pendampingan ini dibuat jadwal yang berkelanjutan agar tercapai *output* dalam bentuk artikel PKM yang disusun oleh mahasiswa berbasis program kerja yang sudah dilakukan.

Rekomendasi yang bisa pendamping berikan adalah, khususnya kepada perguruan tinggi penyelenggara KKN Kolaborasi agar mempersiapkan mahasiswa sebaik mungkin dalam hal kemampuan menulis karya ilmiah. Dimana hal ini menjadi bekal utama bagi mahasiswa untuk mampu menuangkan ide dan pengamatan mereka di lapangan. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah partisipasi aktif mahasiswa dalam bentuk penulisan riset dengan asupan metode yang baik dan jelas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pendamping dalam kesempatan ini menyampaikan terimakasih kepada, Rektor UIT Lirboyo Kediri beserta jajaran khususnya Direktur LP3M yang telah memberikan kesempatan dan peluang sebesar-besarnya pada KKN Kolaborasi 2023, Rektor UIN SUKA Yogyakarta beserta jajarannya, Rektor IAIN Kediri beserta jajarannya khususnya Ketua LPPM, Rektor IAIFA Kediri beserta jajarannya khususnya Ketua LPPM, Pemerintahan Desa Besowo beserta stakeholder dan masyarakatnya, mahasiswa empat perguruan tinggi selaku peserta KKN Kolaborasi 2023, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

REFERENCES

- Cheng, A. 2008. *Analyzing Genre Exemplars in Preparation for Writing: The Case of an L2 Graduate Student in the ESP Genre-Based Instructional Framework of Academic Literacy*. *Applied Linguistics*, 29(1), 50-71.
- Djariyo, Sulianto, J., Mudzanatun, Reffiane, F., dan Purnamasari, I. *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis bagi Guru Sekolah Dasar di Kota Semarang*, dalam <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=6992&val=531>, diakses 12 Agustus 2023.
- Dureau, Christopher, *Pembaru dan kekuatan lokal untuk pembangunan*, Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) Tahap II, (Agustus 2013).
- Ecarnot, F., Seronde, M. F., Chopard, R., Schiele, F., dan Meneveau, N. 2015. *Writing a Scientific Article: A Step-by-Step Guide for Beginners*. *European Geriatric Medicine*, 27, 1-8. <http://dx.doi.org/10.1016/j.eurger.2015.08.005>.
- Gilinsky, A., Forbes, S. L., dan Reed, M. M. 2016. *Writing Cases to Advance Wine Business Research and Pedagogy*. *Wine Economics and Policy*, 5, 60-67. <http://dx.doi.org/10.1016/j.wep.2016.04.001>.

- Karimnia, A. 2013. *Writing Research Articles in ENGLISH: Insights from Iranian University Teachers' of TEFL*. Akdeniz Language Studies Conference 2012, (Online), Procedia - Social and Behavioral Sciences, hlm. 901- 914, (<http://www.sciencedirect.com>), diakses 23 Agustus 2023.
- Gunawan, I. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi*. Kuningan: Hidayatul Quran.
- Muchlisin, Z. A. 2018. *Kiat Menulis Artikel Ilmiah Jurnal Nasional dan Internasional*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Supanti, S. Solusi Praktis Guru Menulis, (Online), (<https://radarsemarang.com/2017/05/21/solusi-praktis-guru-menulis/>), diakses 12 Agustus 2023.
- Suyono, dkk. 2015. *Cerdas Menulis Karya Ilmiah*. Malang: Gunung Samudera.
- Widjajanti, Kesi, “Model Pemberdayaan Masyarakat,” (Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol 12, No 1, Juni 2011) hal 17.
- Yeganeh, M. T., dan Boghayeri, M. 2015. *The Frequency and Function of Reporting Verbs in Research Articles Written by Native Persian and English Speakers*. 2nd Global Conference on Linguistics and Foreign Language Teaching, LINELT-2014, Dubai-United Arab Emirates, December 11-13, (Online), Procedia - Social and Behavioral Sciences, hlm. 582-586, (<http://www.sciencedirect.com>), diakses 12 Agustus 2023.